

PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI FAKTOR-FAKTOR  
YANG MEMBEDAKAN PEMILIHAN KARIR  
SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK  
(Studi Pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Program Pendidikan Strata Satu  
Jurusan Akuntansi



Diajukan Oleh :

RACHMAD AVIV SUSIANDY  
0913010192 / FE / EA

FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”  
JAWA TIMUR  
2014

## SKRIPSI

“PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI  
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMBEDAKAN PEMILIHAN KARIR  
SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK”  
(Studi Pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur)

Disusun oleh :

Rachmad Aviv Susiandy

0913010192

Telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Pada tanggal : 16 Januari 2014

Pembimbing :  
Pembimbing Utama

Tim Penguji :  
Ketua

Dra. Ec. Anik Yulianti, M.Aks

Dra. Ec. Anik Yulianti, M.Aks  
Sekretaris

Drs. Ec. Sjafii, MM, Ak  
Anggota

Tantina Haryati, SE, M.Aks

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”  
Jawa Timur

Dr. H.R Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM  
NIP. 1963.0924.198903.1001

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan bimbinganNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi salah satu prasyarat untuk kelulusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan judul “PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI MENGENAI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMBEDAKAN PEMILIHAN KARIR (Study pada Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur)”.

Bersama ini perkenankanlah saya dengan rasa hormat yang mendalam mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof . Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Dr .Dany Ichsanudin, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Dr. Hero Priono, M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Dra. Ec. Anik Yuliati, MAks, selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi.
5. Bapak dan Ibu serta staf pengajar Fakultas Ekonomi khususnya Program Studi Akuntansi yang telah membekali penulis ilmu sampai dengan menyusun skripsi sebagai tugas akhir studi di Universitas Pembangunan

Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan bantuan dalam perolehan data yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

6. Orang tua yang telah memberikan doa dan semangat moril maupun materiil.
7. Karisna Ayu Silvia, terima kasih sudah menemani dan selalu memberiku dukungan.
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2009 yang sangat membantu memberi semangat agar cepat menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan, dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran sangat penulis harapkan guna meningkatkan mutu dari penulisan skripsi ini. Penulis juga berharap, penulisan skripsi ini dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
ABSTRAKSI.....	x

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	6
1.4 Manfaat Penelitian .....	7

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori .....	12
2.2.1 Karir .....	12
2.2.2 Teori Pengharapan.....	12
2.2.3 Profesi Sebagai Akuntan Publik.....	14
2.2.4 Pendidikan Profesi Akuntansi di Indonesia .....	16
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	17
2.3.1 Pengaruh Gaji/Penghargaan Finansial terhadap pemilihan karir.....	17
2.3.2 Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap pemilihan karir...	19
2.3.3 Pengaruh Nilai-nilai Sosial terhadap pemilihan karir.....	19

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	21
3.1.1 Definisi Operasional.....	21
3.1.2 Pengukuran Variabel .....	23
3.2 Populasi dan Sampel .....	24
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	25
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	25
3.5 Teknik Analisis .....	25
3.5.1 Analisis PLS.....	26
3.5.2 Model Struktural atau Inner Model.....	27
3.5.3 Model Pengukuran atau Outer Model.....	28

### BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	30
4.1.1 Sejarah Singkat Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur.....	30
4.1.2 Gambaran Umum Fakultas Ekonomi.....	34
4.1.3 Gambaran Umum Jurusan Akuntansi.....	34
4.1.4 Tempat Kedudukan.....	35
4.1.5 Falsafah, Visi, Misi dan Tujuan.....	35
4.1.5.1 Falsafah.....	35
4.1.5.2 Visi.....	36
4.1.5.3 Misi.....	36
4.1.5.4 Tujuan.....	36
4.1.6 Deskripsi Fakultas Ekonomi.....	37
4.1.7 Riwayat Progdi Akuntansi.....	37
4.1.7.1 Visi Progdi Akuntansi.....	39
4.1.7.2 Misi Progdi Akuntansi.....	39
4.1.7.3 Tujuan Progdi Akuntansi.....	39
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	40

4.2.1 Karakteristik Responden.....	40
4.3 Deskripsi Variabel.....	40
4.4 Hasil Analisa.....	46
4.4.1 Goodness Of Fit Outer Model.....	47
4.4.1.1 Uji Convergent Validity.....	47
4.4.1.2 Uji Composite Reliability.....	52
4.4.1.3 Uji Discriminant Validity.....	52
4.5 Pengujian Hipotesis.....	54
4.5.1 Goodness Of fit Inner Model (Uji Model Struktural).....	54
4.5.2 Uji Inner Weight.....	55
4.6 Pembahasan.....	56
4.6.1 Goodness Of Fit Outer Model.....	56
4.6.2 Goodness Of Fit Inner Model.....	57
4.6.3 Implikasi Penelitian.....	58
4.7 Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Sekarang.....	61
4.8 Keterbatasan Penelitian.....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran.....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

Pengaruh Gaji atau Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, dan Nilai-Nilai Sosial, terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.

( Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur)

Rachmad Aviv

ABSTRAK

Pemilihan sebuah karier bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentuk karier tersebut. Setelah berhasil menyelesaikan kuliahnya, pilihan karier bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatar belakangnya. Banyak realitas yang terjadi di dunia kerja yang mengharuskan lulusan akuntansi dalam mempertimbangkannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui persepsi mahasiswa mengenai Gaji, Pelatihan Profesional, dan Nilai-Nilai Sosial terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.

Variabel yang digunakan adalah Gaji atau Penghargaan Finansial ( $X_1$ ), Pelatihan Profesional ( $X_2$ ), dan Nilai-Nilai Sosial ( $X_3$ ) terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik ( $Y$ ). Skala dalam penelitian ini yaitu skala likert. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur angkatan 2010. Adapun besarnya populasi 189 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Simple Random Sampling dalam penelitian ini adalah 65 responden. Alat analisis yang digunakan yaitu PLS (Partial Least Square).

Hasil dari penelitian ini adalah model PLS yang dihasilkan cocok untuk menguji pengaruh Gaji, Pelatihan Profesional, dan Nilai-Nilai Sosial Kualitas, terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. Variabel Nilai-Nilai Sosial Kualitas berpengaruh terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik. Variabel Gaji atau Penghargaan Finansial, dan Pelatihan Profesional tidak berpengaruh terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik.

Kata kunci :Gaji, Pelatihan Profesional, dan Nilai-Nilai Sosial, dan Pemilihan Karir



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pemilihan sebuah karier bagi mahasiswa akuntansi adalah tahap awal dari pembentuk karier tersebut. Setelah berhasil menyelesaikan kuliahnya, pilihan karir bagi lulusan akuntansi tidak tertutup pada profesi akuntansi saja, banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatar belakangnya. Banyak realitas yang terjadi di dunia kerja yang mengharuskan lulusan akuntansi dalam mempertimbangkannya (Oktavia, 2005).

Perkembangan dunia usaha memberikan lapangan kerja yang beragam bagi angkatan kerja. Salah satu angkatan kerja yang ada di Indonesia adalah sarjana ekonomi, khususnya dari jurusan akuntansi. Perkembangan dalam dunia usaha harus selalu direspon oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan sarjana akuntansi yang berkualitas dan sudah siap pakai dalam dunia kerja (Wijayanti, 2001 dalam Setiyani, 2005).

Sarjana Akuntansi memiliki paling tidak tiga alternatif langkah yang dapat ditempuh. Pertama, setelah menyelesaikan pendidikan ekonomi jurusan akuntansi, seorang sarjana akuntansi dapat langsung bekerja. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik S2. dan ketiga, melanjutkan pendidikan profesi untuk menjadi Akuntan Publik. Dengan kata lain, setelah menyelesaikan pendidikan jenjang program sarjana jurusan akuntansi, sarjana akuntansi dapat memilih menjadi Akuntan Publik atau memilih profesi yang lain (Astami, 2001). Setiap

sarjana akuntansi bebas untuk memilih karir yang akan dijalannya sesuai dengan keinginan dan harapannya masing-masing.

Rendahnya jumlah akuntan publik yang ada di Indonesia mendapat perhatian serius, baik dari pemerintah maupun organisasi profesi akuntan publik (Puji, 2011 dan Anbarini, 2012). Jumlah akuntan publik di Indonesia hingga saat ini hanya sebanyak 926 orang yang bergabung di 501 kantor akuntan publik. Apabila dibandingkan dengan negara-negara tetangga di kawasan ASEAN seperti Thailand (6.070 akuntan publik), Singapura (15.120 akuntan publik), dan Philipina (15.020 akuntan publik) jumlah akuntan publik di Indonesia masih relatif sedikit (Adityasih, 2010).

April 2009, jumlah akuntan beregister sebanyak 46.633 orang. Sementara itu, jumlah akuntan yang telah mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP) dan lulus hanya 615 orang. Namun, tak semua akuntan lulusan USAP tersebut kemudian berpraktik menjadi akuntan publik. Sebagai gambaran dari 615 lulusan USAP tersebut, cuma 158 orang atau 25,69 persen yang berpraktik sebagai akuntan publik. (IAPI, Juni 2009, h. 25).

Badan profesional akuntansi dan akademisi pun berusaha keras terkait isu mengenai rendahnya daya tarik profesi akuntansi di kalangan mahasiswa akuntansi sendiri. Sugahara dan Boland (2006) merekomendasikan dua cara untuk mendorong mahasiswa mengikuti certified public accountant (CPA) exam yaitu mendukung dan membantu mahasiswa yang memang berniat untuk berkarier sebagai akuntan publik serta mendorong mereka untuk tidak mengubah pilihan kariernya tersebut. Kedua, pihak akademisi perlu menginspirasi dan memotivasi

mahasiswa yang belum tertarik menjadi akuntan publik (terutama pada mahasiswa akuntansi) mengenai reward dan keutamaan lain bila mereka menjadi akuntan publik. Untuk mewujudkan kedua hal tersebut, perlu diketahui persepsi mahasiswa sendiri mengenai akuntan publik. Dengan diketahuinya persepsi mereka terhadap profesi akuntan publik, pihak akademisi dan badan profesional akuntansi dapat mengembangkan strategi untuk menarik minat mahasiswa akuntansi berkarier sebagai akuntan publik. Persepsi mahasiswa atas suatu profesi memainkan peranan yang penting dalam pemilihan karier mereka (Holland, 1973 dan Aranya et al., 1978 dalam Sugahara dan Boland, 2006).

Pemerintah pada bulan Mei 2011, mengeluarkan UU No. 5 Tahun 2011 tentang profesi akuntan publik. Pemerintah secara jelas memperbaharui dan merivisi beberapa peraturan kembali tentang profesi akuntan publik. Undang-Undang ini berisikan ruang lingkup jasa akuntan publik, perizinan akuntan publik dan KAP, hak, kewajiban, dan larangan bagi Akuntan Publik dan KAP, kerja sama antar-Kantor Akuntan Publik (OAI) dan kerja sama antara KAP dan Kantor Akuntan Publik Asing (KAPA) atau Organisasi Audit Asing (OAA), Asosiasi Profesi Akuntan Publik, Komite Profesi Akuntan Publik, pembinaan dan pengawasan oleh Menteri, sanksi administratif dan ketentuan pidana.

Peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah mengenai syarat menjadi seorang akuntan yang harus mengikuti pendidikan profesi akuntan setelah lulus sarjana ekonomi akuntansi, membuat jumlah profesi akuntan meningkat dari tahun ke tahun. Pada awalnya, mahasiswa jurusan akuntansi adalah mahasiswa yang memiliki kesempatan besar untuk langsung melanjutkan

program pendidikan akuntansi. Namun, berdasarkan UU No. 5 Tahun 2011, seluruh lulusan sarjana dari berbagai macam jurusan dapat menjadi seorang akuntan, yakni akuntan publik manakala sudah mengikuti ujian sertifikasi secara khusus yang dilaksanakan oleh pemerintah.

Gambaran diatas menunjukkan bahwa mahasiswa/i akuntansi dihadapkan dalam beberapa pilihan untuk menjadi seorang akuntan. Dengan berbagai macam persyaratan dan mekanisme yang harus dilalui untuk menjadi seorang akuntan, sedikit banyak mempengaruhi persepsi seorang mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan. Waktu dan biaya yang sangat besar menjadi salah satu faktor yang menghambat mahasiswa untuk tidak menjadi seorang akuntan.

Profesi akuntan (Themas, 2008) menuntut seseorang untuk memiliki intensitas waktu kerja yang sangat tinggi tapi belum diimbangi dengan bonus ataupun income yang memadai. Ini merupakan salah satu dari sekian banyak faktor yang menyebabkan jumlah akuntan masih sangat kurang di Indonesia, dibandingkan dengan negara-negara tetangga. Diperlukan adanya hubungan yang sinergi antara penghargaan finansil/gaji dengan tingkat kinerja akuntan yang sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari beberapa riset yang sudah ada.

Pada dasarnya penelitian ini mengacu dari penelitian yang dilakukan Rahayu (2003). Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pandangan mengenai penghargaan financial, pelatihan professional dan menunjukkan tidak terdapat perbedaan pandangan yang ditinjau dari faktor nilai-nilai sosial. Perbedaan pada penelitian kali ini adalah waktu penelitian, populasi dan sampel

dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi jadi lebih memudahkan mereka mengambil keputusan dalam memilih karir sebagai akuntan publik.

Perencanaan karir merupakan hal yang penting dalam mencapai kesuksesan dalam karir. Akan tetapi sebagian orang-orang tidak dapat melakukan perencanaan karier karena senantiasa dihindangi kekhawatiran terhadap ketidakpastian di masa mendatang. Hal ini banyak dialami mahasiswa tahun terakhir yang akan mendekati kelulusan, mereka sangat membutuhkan masukan dalam perencanaan karier agar masa studi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga waktu mereka tidak terbuang sia-sia.

Oleh karena itu perlu penelitian diperlukan untuk mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang membedakan pemilihan karir sebagai akuntan publik. Faktor-faktornya disini yang pertama adalah gaji atau hasil yang diperoleh sebagai kontraprestasi yang telah diyakini secara mendasar bagi sebagian perusahaan sebagai daya tarik utama untuk memberikan kepuasan kepada karyawan, pelatihan profesional atau hal-hal yang berhubungan dengan peningkatan keahlian, nilai sosial yang menunjukkan kemampuan seseorang pada masyarakatnya. Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor pemilihan karir sebagai akuntan publik dilihat dari gaji, pelatihan profesional, nilai sosial.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah ;

1. Bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi terhadap gaji sebagai faktor pemilihan karir sebagai akuntan publik?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pelatihan profesional sebagai faktor pemilihan karir sebagai akuntan publik?
3. Bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi terhadap nilai-nilai sosial sebagai faktor pemilihan karir sebagai akuntan publik?

## 1.3 Tujuan penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisis dan mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi terhadap gaji sebagai faktor pemilihan karir sebagai akuntan publik.
2. Menganalisis dan mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi terhadap pelatihan profesional sebagai faktor pemilihan karir sebagai akuntan publik.
3. Menganalisis dan mengetahui persepsi mahasiswa akuntansi terhadap nilai-nilai sosial sebagai faktor pemilihan karir sebagai akuntan publik.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis untuk menambah bukti empiris mengenai pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk sehingga Teori Pendidikan Akuntansi semakin berkembang.
2. Bagi praktisi untuk memberikan informasi yang berguna mengenai minat mahasiswa mengikuti PPAK.
3. Bagi lembaga untuk refrensi meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk mengikuti PPAk dalam kaitannya dengan motivasi.